

Profil uretritis gonokokus dan uretritis non gonokokus di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari – Desember 2013

¹**Jonna Palenewen**
²**Ferra O. Mawu**
²**Nurdjanah J. Niode**

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

²Bagian Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: jkepalenewen@gmail.com

Abstract: Gonococcal urethritis (GU) is an inflammation of the urethra caused by Gram negative bacteria *Neisseria gonorrhoeae* associated with complaints of itching and burning sensation, pain during urination, mucopurulent urethral discharge from the tip of the urethra which sometimes bleeds, and pollakiuria. Non-gonococcal urethritis (NGU) is an inflammation of the urethra caused by Gram-negative bacterium *Chlamydia trachomatis* which is transmitted through sexual contact. Symptoms include mild dysuria, an uneasy feeling in the urethra, pollakiuria, and seropurulent urethral discharge. This study aimed to determine the profile of gonococcal urethritis and non-gonococcal urethritis in the Dermatovenereology Clinic of Prof. Dr. R. D. Kandou Hospital Manado from January-December 2013. This was a retrospective descriptive study based on the type of disease (GU or NGU), age, occupation, and sexual orientation. The results showed 204 cases of sexual transmitted infections (STIs). There were 27 cases of GU (6 %) and 10 cases of NGU (2 %). Most of GU and NGU patients were 25-44 years (17,46%) with private employment (17,47 %), and sexual orientation to heterosexual (37,10 %).

Keywords: gonococcal urethritis, non-gonococcal urethritis

Abstrak: Uretritis gonokokus (UG) ialah peradangan uretra disebabkan oleh bakteri Gram negatif *Neisseria gonorrhoeae* dengan keluhan gatal, panas, nyeri saat berkemih, dapat disertai keluar duh tubuh mukopurulen dari ujung uretra yang kadang mengeluarkan darah, dan polakisuria. Uretritis non gonokokus (UNG) ialah peradangan uretra disebabkan oleh bakteri Gram negatif *Chlamydia trachomatis* yang ditularkan melalui kontak seksual. Gejala berupa disuria ringan, perasaan tidak enak di uretra, polakisuria, dan keluarnya duh tubuh seropurulen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil uretritis gonokokus dan non gonokokus di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari-Desember 2013. Jenis penelitian ini deskriptif retrospektif berdasarkan jenis penyakit (UG atau UNG), usia, pekerjaan, dan orientasi seksual. Hasil penelitian menunjukkan dari 204 kasus infeksi menular seksual (IMS) terdapat 27 kasus UG (6%) dan 10 kasus UNG (2%). Penderita terbanyak pada kelompok usia 25-44 tahun (17,46%), dengan pekerjaan swasta (17,47%), serta orientasi seksual dengan heteroseksual (37,100%).

Kata kunci: uretritis gonokokus, uretritis non gonokokus

Uretritis gonokokus (UG) yaitu peradangan uretra yang sering disebabkan oleh bakteri Gram negatif *Neisseria gonorrhoeae*

dengan keluhan gatal, panas dibagian uretra eksternum, nyeri saat berkemih disertai keluhan keluar duh tubuh mukopurulen dari

ujung uretra, kadang dapat mengeluarkan darah, dan polakisuria.¹

Uretritis non gonokokus (UNG) merupakan peradangan uretra sering disebabkan oleh bakteri Gram negatif *Chlamydia trachomatis*, ditularkan melalui kontak seksual. Umumnya gejala tidak seberat gonore, berupa disuria ringan, perasaan tidak enak di uretra, sering kencing, dan keluarnya duh tubuh seropurulen.¹

Penelitian di Amerika Serikat ditemukan 4 juta orang dengan uretritis. Kejadian uretritis gonokokus menurun pada tahun 2000, dan uretritis non gonokokus meningkat.² Tahun 2000-2006 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, UG sebanyak 291 penderita (90,7%) dengan angka insiden kejadian pada usia 25-44 tahun sebanyak 169 penderita (52,6%).³ Penelitian di Manado pada tahun 2009-2011 di RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terdapat 56 pasien (68,5%) dengan UG dan 26 pasien (31,5%) dengan UNG. Usia 25-44 tahun merupakan kelompok usia terbanyak yaitu 51 pasien (62%).⁴ Penelitian oleh Silalahi et al.⁵ di Manado pada tahun 2012 di RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terdapat UG 11 pasien (14,9%) dan UNG 4 pasien (5,4%). Usia 25-44 tahun merupakan kelompok usia terbanyak yaitu 10 pasien (66,7%).

Prevalensi UG dan UNG masih sering ditemukan di RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sehingga memerlukan penanganan yang tepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah deskriptif retrospektif dengan mengambil data dari

buku register penyakit menular seksual pasien UG dan UNG di Poliklinik Kulit dan Kelamin BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Populasi mencakup seluruh data pasien baru yang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tahun 2013. Semua pasien baru yang terdiagnosis dengan UG dan UNG yang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tahun 2013. Variabel penelitian ini meliputi jenis penyakit, usia, pekerjaan, dan orientasi seksual.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 menunjukkan dari total 402 pasien uretritis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Januari sampai Desember 2013 terdapat terdapat 27 kasus baru UG (6%), 10 kasus baru UNG (2%), dan IMS lainnya sebanyak 365 orang (90,8%).

Tabel 2 memperlihatkan kelompok usia terbanyak pada pasien UG dan UNG di RSUD Pror Dr. R. D. Kandou pada tahun 2013 yaitu kelompok 25-44 tahun 17 orang (46%), diikuti kelompok usia 15-24 tahun dan 45-64 tahun sebanyak 10 orang (27%).

Tabel 3 menunjukkan jumlah pekerjaan yang paling banyak pada pasien UG dan UNG ialah pegawai swasta sebanyak 17 orang (47%), diikuti petani sebanyak 7 orang (19,2%), PNS 5 orang (13%), mahasiswa 4 orang (10,8%), tukang 2 orang (5%), pelajar dan pelaut sebanyak 1 orang (2%).

Tabel 4 menunjukkan orientasi seksual pada pasien UG dan UNG yaitu heteroseksual sebanyak 37 pasien (100%).

Tabel 1. Distribusi pasien uretritis berdasarkan jenis penyakit di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Januari sampai Desember 2013

Jenis penyakit	Jumlah penyakit	%
UG	27	6,7
UNG	10	2,5
IMS lainnya	365	90,8
Total	402	100

Tabel 2. Distribusi pasien uretritis berdasarkan usia di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Januari sampai Desember 2013

Usia (tahun)	UG	%	UNG	%	Jumlah	%
< 1						
1 - 4						
5- 14						
15 - 24	7	25,93	3	30	10	27
25 - 44	14	51,85	3	30	17	46
45 - 64	6	22,22	4	40	10	27
> 65						
Total	27	100	10	100	37	100

Tabel 3. Distribusi pasien uretritis gonokokus dan uretritis non gonokokus berdasarkan pekerjaan di Poliklinik kulit dan kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Januari sampai Desember 2013

Pekerjaan	UG	%	UNG	%	Jumlah	%
Swasta	14	51,85	3	30	17	47
PNS	2	7,41	3	30	5	13
Pelaut	1	3,70			1	2
Petani	5	18,52	2	20	7	19,2
Mahasiswa	3	11,11	1	10	4	10,8
Pelajar	1	3,70			1	2
Tukang	1	3,70	1	10	2	5
Total	27	100	10	100	37	100

Tabel 4. Distribusi pasien uretritis gonokokus dan uretritis non gonokokus berdasarkan orientasi seksual di Poliklinik kulit dan kelamin RSUP Prof. DR. R. D. Kandou periode Januari sampai Desember 2013

Orientasi seksual	UG	%	UNG	%	Jumlah	%
Heteroseksual	27	100	10	100	37	100
Homoseksual						
Biseksual						
Total	27	100	10	100	37	100

BAHASAN

Pada penelitian ini ditemukan 27 orang (6,72%) yang didiagnosis dengan UG dan 10 orang (2,49%) dengan UNG dari total keseluruhan penyakit IMS yang ada di Poliklinik Kulit dan Kelamin sebanyak 402 orang yang tercatat sebagai pasien baru. Hasil penelitian Silalahi et al.⁵ pada tahun 2009-2011 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado melaporkan pasien UG sebanyak 56 orang (68,5%) dan pasien UNG sebanyak 26 orang (31,5%). Hasil

penelitian Sambonu et al.⁷ yang mengambil data dari tahun 2012 di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado mendapatkan pasien UG sebanyak 11 orang (14,9%) dan UNG sebanyak 4 orang (5,4%), dan IMS lainnya sebanyak 59 orang (79,7%). Data di atas menunjukkan bahwa pasien UG lebih banyak dibandingkan pasien UNG. Hal ini kemungkinan karena gejala dan keluhan UG lebih cepat diketahui daripada UNG, sehingga pasien langsung berobat.

Pada distribusi usia ditemukan bahwa

usia yang paling banyak ialah kelompok usia 25-44 tahun sebanyak 17 orang (46%) yang sejalan dengan penelitian Sambonu et al.⁷ di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tahun 2012 menemukan bahwa usia yang paling banyak ialah kelompok 25-44 tahun sebanyak 10 orang (66,7%). Penelitian yang dilakukan oleh Jawas dan Murtiastutik⁴ di RSUP Dr. Soetomo Surabaya juga mendapatkan usia tersebut yang terbanyak yaitu 169 orang (52,6%). Usia 25-44 tahun tergolong usia produktif dan seksual aktif, sehingga kemungkinan besar dapat menimbulkan penyakit IMS pada kelompok usia ini.

Distribusi pekerjaan menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling banyak ialah karyawan swasta sebanyak 14 orang (51,85%). Penelitian Jawas dan Murtiastutik⁴ menemukan bahwa karyawan yang terbanyak yaitu pegawai swasta dengan jumlah 134 orang (41,7%). Penelitian Silalahi et al.⁶ pada tahun 2009-2011 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado mendapatkan pegawai sebanyak 38 orang (46,4%). Pegawai memiliki waktu luang yang cukup dengan penghasilan yang baik yang memberi peluang untuk mencari penyaluran kebutuhan seksual. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sambono et al.⁶ pada tahun 2012 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado yang menemukan bahwa pekerjaan terbanyak ialah pegawai dengan jumlah 12 orang (80%).

Mengenai orientasi seksual di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado (Tabel 4) tidak ada yang mengaku tertarik pada gender yang sama (homoseksual) ataupun tertarik pada kedua gender (biseksual). Dalam penelitian ini masih terdapat kendala dimana pasien sungkan untuk memberikan informasi orientasi seksual yang tepat karena kemungkinan pasien malu, atau takut akan pandangan negatif orang. Hal ini sering mengakibatkan seseorang mengalami diskriminasi dari masyarakat yang menganggap bahwa mereka menyimpang karena perbedaan orientasi yang dimiliki. Dalam lingkungan kebudayaan Indonesia sendiri kaum

homoseksual, biseksual, masih di tolak sebagian masyarakat sehingga perkembangan kaum ini berlangsung secara sembunyi-sembunyi.⁷ Sampai saat ini, transmisi heteroseksual menjadi faktor utama IMS di negara berkembang. Penularan IMS dapat menjadi jalur berkembangnya penyakit HIV.⁸

SIMPULAN

Dari hasil penelitian penyakit uretritis gonokokus dan uretritis non gonokokus yang dilakukan di Poliklinik kulit dan kelamin RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado pada 2013, dapat disimpulkan bahwa kasus UG masih sering ditemukan dibandingkan dengan UNG. Untuk UG dan UNG terbanyak pada kelompok usia 25-44 tahun, pekerjaan swasta, dengan orientasi seksual yang sering ditemukan ialah heteroseksual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada dr. Thigita A. Pandeke, SpKK, dr. Shienty Gaspersz, SpKK serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan gagasan pada penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Davey P.** 2005. Urethritis. In: Davey P, editor. *At a Glance Medicine*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005; p.75.
2. **Daili SF,** Infeksi genitalia nonspesifik dan gonorrhoea. In: Adhi D, Mochtar H, Siti A, editors. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (5th ed)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2010; p. 363-71.
3. **Terris MK, Sajadi PK.** Urethritis. Submitted to Medscape article. 2015 mar 04 [cited 2015 sep 28]. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/438091-overview#a6>
4. **Jawas FA, Murtiastutik.** Penderita gonore di Devisi Penyakit Menular Seksual unit rawat jalan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Soetomo Surabaya tahun 2002-2006 submitted to unair jurnal. 2008 des. [cited 2015

- Sep 28]. Available from: http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-BIKKK_vol%2020%20no%203_des%202008_Acc_4.pdf.html
- 5. Silalahi YDP, Suling PL, Kapantow MG.** Profil uretritis gonokokus dan uretritis non gonokokus pada pria di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode 2009-2011 submitted to e-clinic journals. 2013 [cited 2015 Sep 29]. Available from: <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=14963>
- 6. Sambonu A, Niode NJ, Pandeke HEJ.** 2012. Profil uretritis gonokokus dan uretritis non gonokokus di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. [cited 2016 Jun 13]. Available from <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/viewFile/11879/11468>
- 7. Kristina S.** 2012. Informasi dan homoseksual-gay (studi etnometodologi mengenai informasi dan gay pada komunitas gaya nusantara surabaya). [cited 2016 Jun 16]. Available from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20shinstya.doc>
- 8. PP dan PL 2011 D.J.** Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2011. Bakti Husada. Oct 2011. {cited 2015 oct 02}. Available from: http://indonesia.unfpa.org/application/assets/publications/Technical_Guideline_for_the_Integration_of_STI_screening_and_Early_Diagnosis_of_Cervical_Cancer_Scre